

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam aktivitas kehidupan saat ini, persediaan hampir selalu diperlukan, baik dalam kegiatan pribadi, rumah tangga maupun kegiatan usaha. Dimana yang membedakan persediaan tersebut adalah jenis dan jumlah barang, karakteristik kebutuhan barang dan intensitas pengelolaannya. Bila tidak ada persediaan maka permintaan tidak akan dapat terpenuhi dan hal ini akan menimbulkan kerugian, baik berupa keuntungan yang tidak dapat diterima, menganggurnya mesin dan peralatan, maupun citra yang tidak baik sehingga mengakibatkan berpindahnya pelanggan ke pihak lain. Oleh sebab itu keberadaan persediaan perlu dikelola dengan baik sehingga dapat meminimumkan biaya produksi dalam perusahaan.

Permintaan pasar yang tidak menentu dan selalu berubah-ubah menuntut perusahaan untuk merencanakan dan mengendalikan kegiatan produksi dengan sebaik-baiknya. Hal tersebut mengharuskan perusahaan untuk merencanakan dan menentukan jumlah produksi, agar dapat memenuhi permintaan pasar dengan jumlah yang tepat, sehingga diharapkan dapat meminimumkan biaya simpan dan biaya *stockout* serta meningkatkan keuntungan perusahaan. Penentuan jumlah produksi ini perlu direncanakan untuk memenuhi tingkat penjualan yang diharapkan.

Perusahaan sering mengalami penumpukan persediaan barang atau persediaan yang terlalu besar (*over stock*) Begitu juga sebaliknya kekurangan persediaan (*out of stock*) dapat mengganggu kelancaran proses produksi sehingga ketepatan waktu pengiriman sebagaimana telah ditetapkan oleh pelanggan tidak terpenuhi dan menyebabkan pelanggan lari ke perusahaan lain.

PT. Sandy Globalindo merupakan salah satu penghasil *spare part* motor yang berada di Jawa Barat. Perusahaan ini memiliki bahan baku utama yaitu bahan baku besi dengan kode S45C. Berdasarkan penelitian awal ternyata persediaan barang Magnet *Racing* untuk motor Yamaha MX King 150 CC di toko kurang optimum ini disebabkan karena kurangnya persediaan bahan baku di gudang. Hal tersebut terlihat pada saat PT. Sandy Globalindo mendapatkan pesanan produk Magnet *Racing* untuk motor Yamaha MX King 150 CC namun terdapat kendala bahan baku yang dibutuhkan tidak mencukupi dalam proses produksi.

Perusahaan ini membeli bahan baku hampir setiap bulan sebanyak 4 hingga 5 kali sehingga menjadi tidak ekonomis dan efisien. PT. Sandy Globalindo harus dapat mengendalikan persediaan bahan baku besi untuk mencapai keuntungan dengan meminimumkan biaya, terutama biaya bahan baku. Pengendalian bahan baku yang tidak efisien akan menyebabkan biaya persediaan bahan meningkat, keuntungan serta risiko terhadap kerusakan bahan juga semakin tinggi. Adanya persediaan bahan baku yang terlalu kecil dalam perusahaan akan mengakibatkan kemacetan dalam produksi, sehingga perusahaan akan mengalami kerugian.

Demikian pula sebaliknya, persediaan bahan baku yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan perusahaan akan menambah beban bunga, biaya

pemeliharaan dan biaya penyimpanan dalam gudang, serta kemungkinan terjadinya penyusutan dan kualitas yang tidak dapat dipertahankan, sehingga akan mengurangi keuntungan perusahaan.

Pada saat PT.Sandy Globalindo mendapatkan pesanan produk Magnet *Racing* untuk motor Yamaha MX King 150 CC, permasalahan yang timbul adalah jumlah permintaan yang selalu berubah-ubah sehingga berkaitan dengan jumlah persediaan besi yang ada di gudang untuk memenuhi permintaan tersebut. Besi merupakan komponen sangat penting untuk menunjang kelancaran produksi dan pemenuhan permintaan konsumen, karena itu pemesanan besi harus sudah tersedia sebelum proses produksi dimulai. Pemesanan besi yang selama ini dilakukan oleh perusahaan dengan cara memesan berkali-kali sangatlah tidak efisien, karena ada biaya-biaya yang timbul dari pemesanan. Semakin banyak frekuensi pemesanannya semakin tinggi juga biaya persediaan yang harus ditanggung. Selain itu proses pemesanan bahan baku ini membutuhkan waktu (*leadtime*) sehingga jika ada kekurangan bahan baku, mengharuskan perusahaan untuk memesan secara mendadak, hal ini akan membuat perusahaan mengeluarkan biaya tambahan akibat memesan secara mendadak.

Di sisi lain perusahaan juga kadang-kadang mengalami kelebihan bahan baku, namun perusahaan memutuskan untuk menyimpan bahan baku yang berlebih tersebut untuk proses produksi selanjutnya. Jadi bahan baku yang tersisa akan disimpan dalam gudang sebagai persediaan. (sumber: bagian produksi, Januari 2017). Dalam hal ini ketepatan kebijakan persediaan tersebut terkait dengan frekuensi pembelian dan kuantitas bahan baku, sehingga akan tercapai

efisiensi persediaan bahan baku di perusahaan. Untuk mendukung tercapainya ketepatan kebijakan persediaan tersebut, PT.Sandy Globalindo harus menghitung besarnya *safety stock* sehingga tidak terjadi kekurangan persediaan bahan baku yang ada di gudang. Selain itu PT. Sandy Globalindo juga harus menghitung *Reorder Point* sehingga dapat ditentukan waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan kembali.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengendalian persediaan bahan baku besi yang optimum. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat topik penelitian mengenai pengendalian bahan baku di PT. Sandy Globalindo dengan judul **“ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK MEMINIMUMKAN BIAYA PERSEDIAAN PADA PT. SANDY GLOBALINDO”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam suatu perusahaan, bahan baku adalah sumber utama jalannya produksi. Masalah penentuan besarnya persediaan merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena persediaan mempunyai efek langsung terhadap keuntungan perusahaan.

Berikut ini merupakan data pemesanan dan pemakaian bahan baku besi dengan kode S45C Periode Januari – Juni 2017.

Tabel 1.1
Pemesanan dan Pemakaian Bahan Baku Besi dengan kode S45C
Januari – Juni 2017 (dalam Cm)

BULAN	2017			
	PERSEDIAAN AWAL	PESAN	PAKAI / PERMINTAAN	SELISIH
JANUARI	200	1100	1350	-50
FEBRUARI	-	2000	1800	200
MARET	200	1800	1710	290
APRIL	290	1200	1050	440
MEI	440	1500	2250	-310
JUNI	-	1500	1050	450

Sumber : PT. Sandy Globalindo 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap bulannya sering terjadi kelebihan/kekurangan bahan baku besi. Kekurangan persediaan terbanyak yaitu sebesar 310 cm & 50 cm pada bulan Mei dan bulan Januari tahun 2017. Apabila terjadi kekurangan bahan baku, maka perusahaan harus membeli dengan harga normal yang jauh lebih tinggi dari harga grosir karena melakukan pembelian mendadak pada saat terjadi kekurangan persediaan. Demikian juga pada saat jumlah pemesanan bahan baku melebihi dari jumlah pemakaian sehingga stok bahan baku terlalu banyak dan menumpuk di gudang.

Akibatnya dapat menurunkan kualitas bahan baku yang dapat berakibat pada gagalnya produksi. Hal ini terjadi dikarenakan perhitungan pemesanan bahan baku masih berdasarkan perkiraan saja. Sedangkan jumlah perhitungan pasar

yang selalu berubah-ubah membuat pabrik sulit untuk menyesuaikan jumlah besi yang akan dipesan.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kegiatan pengendalian persediaan yang selama ini dilakukan perusahaan ?
2. Bagaimana penggunaan model pengendalian persediaan bahan baku dapat meminimumkan biaya persediaan di perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kegiatan pengendalian persediaan bahan baku di PT. Sandy Globalindo
2. Untuk mengetahui penggunaan model pengendalian persediaan bahan baku untuk meminimumkan biaya persediaan di perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat serta pemahaman yang lebih jelas mengenai mata kuliah Manajemen Operasi, khususnya mengenai pengendalian persediaan.

2. Bagi Perusahaan

Mendapat masukan tentang pengendalian persediaan bahan baku di perusahaan sehingga dapat dijadikan bahan untuk menentukan kebijakan perusahaan, Dengan adanya pengendalian persediaan yang baik, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas serta dapat memberikan kemudahan kepada pelanggan.

3. Bagi Peneliti lain

Sebagai gambaran dan tambahan pengetahuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang pengendalian persediaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini akan disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan latar belakang masalah yang berisi tentang fenomena yang terjadi di dalam perusahaan dan dikaitkan dengan perekonomian pada jaman sekarang. Selain itu bab ini juga berisikan tentang identifikasi masalah dalam penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang teori – teori yang berkaitan dengan penelitian dan digunakan sebagai dasar pemecahan masalah.

BAB III OBJEK & METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijabarkan tentang langkah – langkah yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti, serta menjelaskan gambaran singkat mengenai objek penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian, pengolahan data beserta hasil perhitungan sehingga didapatkan suatu hasil analisis terhadap permasalahan yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis data serta terdapat saran – saran yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan.